

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil persepsi manusia, atau hasil manusia terhadap suatu objek melalui rasa ketertarikannya. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendengaran dan penglihatan (Notoatmojo, 2019). Pengetahuan individu tentang objek tertentu memiliki kekuatan atau tingkatan yang berbeda-beda. Secara kasar, itu dapat dibagi menjadi enam tingkat pengetahuan.

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan hanya sebagai mengingat (*recalling*) ingatan yang sudah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Jadi mengetahui ini adalah tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja yang mengukur apakah orang tahu apa yang mereka pelajari meliputi: Menyebutkan, menjelaskan, mendefinisikan, menyatakan, dll.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek tidak hanya berarti bahwa seseorang harus mengetahui sesuatu tentang objek tersebut dan dapat menyebutkannya, tetapi seseorang juga harus dapat menginterpretasikan objek yang diketahui dengan benar.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan atau mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menggambarkan kemampuan individu untuk meringkas atau secara logis menghubungkan komponen pengetahuan. Dengan kata lain, sintesis adalah kemampuan untuk membangun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada.

f. Evaluasi

Penilaian ini mengacu pada kemampuan individu untuk membenarkan atau menilai suatu objek tertentu. Penilaian ini dilakukan secara otomatis menggunakan kriteria yang ditentukan sendiri.

B. Konsep Dasar Penyakit Covid-19

1. Definisi dan penyebab covid 19

Virus corona baru adalah virus yang dapat menyebabkan penyakit dari gejala ringan hingga berat. Ada dua virus corona yang diketahui menyebabkan penyakit dengan gejala parah. Ini adalah Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS). Penyakit Coronavirus 2019 (Covid19) adalah jenis penyakit baru yang belum pernah terdeteksi pada manusia. (KEMENKES, R.I., 2020)

Virus yang dapat menyebabkan COVID-19 disebut Sars-CoV-2. Coronavirus adalah virus zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Studi menunjukkan bahwa SARS ditularkan dari musang ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Sejauh ini belum diketahui hewan apa yang menyebabkan infeksi Covid-19. (KEMENKES, R.I., 2020).

2. Gejala Klinis Covid 19

Menurut (ARGISTA, Z. L., & Sitorus, R. J., 2021), Gejala dan tanda pada umum infeksi Covid19 :

- a. Gejala dispnea akut meliputi demam, suhu tinggi di atas 38°C, batuk, bersin, dan sesak napas..
- b. Masa inkubasi rata-rata adalah 5-6 hari, dengan maksimum 14 hari.
- c. Kasus yang parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.
- d. Keparahan terkait dengan resistensi, usia dan kondisi yang sudah ada sebelumnya (komplikasi) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, penyakit jantung, dan asma.
- e. Tanda dan gejala klinis yang dilaporkan rata-rata adalah hipertermia (demam) dan pada beberapa kasus gejala seperti sesak napas.

3. Cara penyebara Covid-19

Dalam (KEMENKES MEDAN, 2021) Pakar kesehatan telah berulang kali menjelaskan bagaimana virus corona menyebar. Antara lain, cara dan sumber penyebaran virus corona adalah :

- a. Melalui droplet

Droplet adalah cipratan atau tetesan kecil yang keluar melalui hidung atau mulut saat seseorang bersin, batuk,

berbicara, atau bernapas. Jika seseorang terpapar tetesan dari seseorang yang terinfeksi virus corona, mereka lebih mungkin tertular virus tersebut.

b. Melalui Udara

WHO sebelumnya telah menyatakan bahwa virus corona yang ditularkan melalui udara (airborne) tidak menular. Namun, pada awal Juli 2020, pernyataan tersebut diubah. WHO kini telah menjelaskan bahwa virus corona dapat ditularkan melalui partikel kecil di udara. Tetesan yang dikirim oleh orang yang terinfeksi virus corona lebih mungkin jatuh ke lantai atau permukaan lain. Tetesan uap membentuk aerosol yang mengandung partikel virus yang dapat tetap mengudara hingga 30 menit.

c. Melalui Permukaan yang Terkontaminasi

Permukaan benda yang terinfeksi atau terkontaminasi virus corona dapat bertindak sebagai sarana penyebaran virus. Menyentuh permukaan yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh hidung, mulut, atau mata Anda dengan tangan dapat menyebarkan virus corona. Risiko tertular virus segera meningkat. Situs web Detikhealth menyatakan bahwa virus corona dapat bertahan selama dua hingga tiga hari di permukaan tertentu. Itu sebabnya kami selalu mengingatkan masyarakat untuk menghindari menyentuh permukaan di tempat umum

sebanyak mungkin. Jika memang harus menyentuhnya, segera cuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer untuk membunuh bakteri yang ada di tangan. Permukaan yang sering disentuh juga harus dibersihkan dengan disinfektan sesering mungkin untuk mencegah penyebaran virus corona.

d. Melalui Limbah Manusia

Menurut situs web Detikhealth, penelitian menunjukkan bahwa partikel virus corona ditemukan di kotoran manusia (urin dan feses). Namun, WHO mengatakan penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memastikan infeksi dengan metode ini atau apakah dapat ditularkan dari hewan ke manusia.

4. Pencegahan COVID-19

Dalam (KEMENKES MEDAN, 2021) Penularan Covid-19 dapat diminimalisir dengan mengikuti protokol kesehatan Covid-19 yaitu :

a. Menggunakan Masker

Anda dapat meminimalisir penyebaran COVID-19 dengan menggunakan masker setiap keluar rumah atau beraktivitas di luar ruangan. Menggunakan masker mencegah penyebaran virus corona, yang ditularkan melalui saluran pernapasan. Kementerian Kesehatan mengimbau melalui Direktur Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, dr. Achmad Yurianto, kepada masyarakat agar menggunakan masker dan bahan yang tepat. Kami memperkenalkan 3 jenis masker yang dikembangkan oleh Dr.

Achmad Yurianto, yaitu:Masker N95, masker bedah, masker kain (disarankan masker 3 lapis).

b. Mencuci Tangan Pakai Sabun

Mencuci tangan secara rutin dan menyeluruh, atau mencuci tangan dengan scrub berbahan dasar alkohol, atau mencuci tangan dengan sabun dan air, dapat meminimalisir penyebaran virus corona. Nah, itu karena menggunakan pembersih tangan berbahan dasar alkohol dapat membunuh virus apa pun yang mungkin telah terkontaminasi di tangan Anda. adalah :

- 1) Basuh tangan Menggunakan air
- 2) Tuangkan sabun ke seluruh permukaan tangan Anda
- 3) Gosokkan telapak tangan ke telapak tangan lainnya
- 4) Pijat punggung tangan dan sela-sela jari
- 5) Gosok pangung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan
- 6) Cuci secara melingkar gerakan dengan ibu jari tertutup
- 7) Gosokkan ujung jari ke telapak tangan, biarkan kuku terkena sabun
- 8) Gosok tangan yang bersabun di bawah air mengalir
- 9) Handuk sekali pakai Keringkan tangan Anda

c. Menjaga Jarak

Jaga jarak minimal 1 meter dari orang lain. Hal ini karena virus corona dapat menyebar melalui udara yang terkontaminasi

melalui tetesan kecil cairan yang keluar dari mulut ketika seseorang yang terinfeksi COVID-19 batuk, bersin, atau berbicara..

d. Menghindari Kerumunan

Menghindari keramaian merupakan salah satu cara untuk meminimalisir penularan COVID-19. Jarak fisik sulit di tempat ramai.

e. Hindari Menyentuh Mata, Hidung dan Mulut.

Anda dapat mencegah atau meminimalkan penyebaran COVID-19 dengan menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut Anda. Selama aktivitas di luar rumah, tangan Anda menyentuh banyak permukaan dan dapat terkontaminasi virus.

C. Konsep Dasar Vaksinasi Covid-19

1. Definisi Vaksin

Vaksin adalah persiapan biologis yang, ketika diberikan kepada seseorang, secara aktif mengembangkan sistem kekebalan terhadap penyakit tertentu. Beberapa negara tersebut, termasuk Indonesia, sangat pandai mencegah infeksi SARS-CoV-2 terhadap berbagai platform seperti vaksin virus-attenuated, vaksin live-attenuated, vaksin vektor virus dan vaksin asam nukleat mirip virus. Vaksin (vaksin mirip virus) dan vaksin subunit protein. Tujuan pembuatan vaksin adalah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai herd immunity, melindungi masyarakat dari Covid-

19, dan meningkatkan produktivitas sosial dan ekonomi. (Kementerian Kesehatan RI , 2020)

Menkes menjelaskan, vaksin Covid-19 memiliki tiga manfaat. Dimasukkannya salah satu dari mereka meningkatkan kekebalan pada semua orang yang telah divaksinasi langsung. Ketika jumlah orang yang divaksinasi tinggi, sistem kekebalan populasi melindungi mereka yang belum divaksinasi atau yang bukan populasi target vaksin. (Yudho Winanto, 2020)

2. Jenis-jenis vaksin

Menteri Kesehatan Telawan Agusputrand sudah 9 tahun sejak pemerintah memutuskan menggelar enam vaksin Covid-19 di Indonesia.; (KEMENKES, R.I., 2020)

a. Vaksin Merah Putih

Vaksin merah putih merupakan hasil kerjasama antara PT Bio Farma (Persero) dengan Lembaga Eijkman. Pemerintah menargetkan vaksin merah putih siap pada akhir 2021. Bio Farma juga menggandeng perusahaan vaksin China, Sinovac Biotech.

b. Astra Zeneca

Pengujian yang dilakukan oleh AstraZeneca dan Universitas Oxford menunjukkan bahwa rata-rata efisiensi pembuatan vaksin virus corona adalah 70%. Saat ini, penelitian sedang dilakukan dengan 20.000 sukarelawan. Vaksin AstraZeneca

mungkin lebih mudah diberikan karena tidak perlu disimpan pada suhu yang sangat rendah.

c. China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm)

Perusahaan grup farmasi nasional China. Diperkirakan 1 juta orang telah divaksinasi di China di bawah izin darurat, meskipun tahap akhir pengujian sedang berlangsung. Sebelum kesuksesan Sinopharm, itu hanya digunakan oleh pegawai pemerintah Tiongkok, pekerja perjalanan, dan pelajar. Pada September 2020, Uni Emirat Arab menjadi negara pertama yang menyetujui penggunaan vaksin tersebut.

d. Moderna

Moderna mengklaim tingkat produksi vaksin efektif sebesar 94,5%. Akhir November lalu, Moderna mengaku telah mengajukan permohonan vaksin darurat Covid-19 kepada regulator di Amerika Serikat dan daratan Eropa, saya yakin bisa terpenuhi.

e. Pfizer Inc and BioNTech

Vaksin Pfizer dan BioNTech telah menyarankan BPOM agar Amerika Serikat dan Eropa segera menggunakan vaksin virus corona. Sebuah studi baru pada 18 November 2020 mengklaim bahwa 95% vaksin sangat efektif melawan virus corona dan tidak menimbulkan risiko keamanan.

f. Sinovac Biotech Ltd

CoronaVac saat ini sedang melakukan uji coba Fase 3. Sinovac sedang menguji vaksin di Brasil, Indonesia dan Bangladesh. Hasil awal monyet yang dipublikasikan di Science menunjukkan bahwa antibodi yang dihasilkan oleh vaksin dapat menetralkan 10 strain Sars-coV-2.

D. Perilaku pencegahan terhadap COVID-19

1. Definisi perilaku penceahan covid-19

Perilaku pencegahan Covid-19 merupakan sikap yang dihasilkan dari serangkaian penilaian diri yang dipengaruhi oleh berbagai faktor di lingkungan sosial atau sekolah. Perilaku pencegahan Covid-19 di masyarakat atau sekolah jika dilandasi dengan pengetahuan yang baik tentang Covid-19 akan bertahan lama, namun jika perilaku tersebut tidak didasari oleh pengalaman yang baik dengan tindakan pencegahan Covid-19, maka perilaku tersebut akan bertahan lama. tidak. membutuhkan waktu lama panjang. (Moudy, J. and Syakurah, R. A., 2020)

Menurut (Yanti, N. P. E. D, 2020), mengatakan bahwa apabia jika wawasan atau pengetahuan seseorang mengenai Covid-19 baik dan melakukan suatu tindakan pencegahan dengan baik maka dapat

mencegahi terpapar virus dengan menjalankan tindakan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

2. Perilaku dalam pencegahan covid-19

Dalam melaksanakan perilaku pencegahan Covid-19, perlu dilakukan tindakan pencegahan di masyarakat (Pokja Kemendagri, 2020). Langkah-langkah berikut adalah langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat, sebagai berikut :

- a. Jika tangan Anda tidak terlihat kotor, gunakan pembersih tangan untuk kebersihan tangan; Jika tangan Anda terlihat kotor, cucilah dengan sabun..
- b. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut Anda.
- c. Berlatihlah batuk atau bersin dengan bagian dalam lengan atas atau tisu. Tutupi hidung dan mulut Anda dan buang tisu ke tempat sampah.
- d. Jika Anda memiliki masalah pernapasan, kenakan masker medis dan praktikkan kebersihan tangan setelah melepas masker.
- e. bersin Jaga jarak (minimal 1 meter) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan, seperti batuk atau bersin.